

**PENGARUH MEDIA *SCRAPBOOK* (BUKU TEMPEL) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 067250 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

EMMA FAJAR ANGGIA
1702090001



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 067250

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PENGUJI

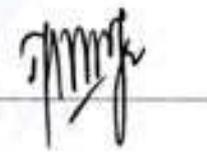
Ketua  Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

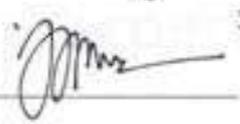


Sekretaris  Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. 

2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum. 

3. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Emilia Sulasmi, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dra. Hj. Syamsuyonita, M.Pd.

Ketua Program Studi

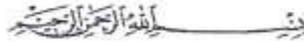
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Emma Fajar Anggia
N.P.M : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 1 Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV SD Negeri 067250 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Juli 2022

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



emma Fajar Anggia

ABSTRAK

Emma Fajar Anggia, NPM_1702090001. Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan. SKRIPSI, UMSU. 2022.

Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* oleh siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan, untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah dan sebelum menggunakan media *scrapbook* oleh siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan, untuk mengetahui pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa IV SD Negeri 067250 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* sangat rendah dengan nilai rata-rata 62,18. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *scrapbook* tinggi dengan nilai rata-rata 83,43. Terdapat Pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa IV SD Negeri 067250 Medan dengan Nilai R Square diketahui adalah 0,418 atau 41,8% menunjukkan sekitar 41,8% variabel hasil belajar (Y) dipengaruhi media pembelajaran *scrapbook* (X).

Kata Kunci: Media *Scrapbook* (Buku Tempel), Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi skripsi dengan judul “Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 1 Keragaman Rumah Adat di Indonesia Kelas IV SD Negeri 067250 Medan” Laporan skripsi skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Arifin, S.H, M.Hum. selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Utara.
5. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd. Selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Utara.

6. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Utara
8. Ibu Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motiasi dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak Jamudak dan Ibu Malem Ukur Br. Perangin-angin. selaku orang tua kandung penulis.
10. Buat Kakanda Dedi Ariyanta dan Ria Chairani, S.Pd. yang telah memberi suport kepada penulis.

Jika ada tulisan dalam skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti. Amiin.

Medan, 29 November 2022

Penulis,



EMMA FAJAR ANGGIA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pembelajaran Tematik.....	8
2. Media Pembelajaran.....	9
3. Scrap Book.....	10
4. Hasil Belajar.....	15
5. Pembelajaran Tematik.....	19
6. Karakteristik Siswa Kelas IV SD.....	28
B. Kerangka Berpikir.....	30

C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Instrument Penelitian	33
E. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keragaman Rumah Adat di Indonesia.....	27
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	31
Tabel 3.2 Siswa IV SD Negeri 067250 Medan.....	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Media Pembelajaran	34
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Scrapbook.....	37
Tabel 4.2 Inteprestasi Siswa	38
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Scrapbook.....	39
Tabel 4.4 Inteprestasi Siswa	40
Tabel 4.5 Uji t	41
Tabel 4.6 Uji Determinasi.....	41
Tabel 4.7 Hasil Pre Test dan Post Test Siswa.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	30
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa agar memiliki pengetahuan keterampilan, dan percakapan sosial yang diperlukan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakarakter, cakap, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab. Dasar landasan Undang-Undang tersebut merupakan bagian isi dan kelengkapan kurikulum untuk pencapaian tujuan pendidikan secara formal.

Kurikulum sangat penting bagi proses berlangsungnya pendidikan karena kurikulum merupakan perencanaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Saat ini pendidikan di Indonesia pada jenjang SD menggunakan kurikulum 2013 yang bersifat tematik integratif atau yang disebut dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema. Salah satu mata pelajaran di dalam jaringan tema pada pembelajaran tematik adalah IPS. IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang konsep, fakta, dan peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan sosial.

Dalam pembelajaran IPS terhadap materi keragaman rumah adat di Indonesia. Budaya bangsa Indonesia sangatlah beragam. Salah satunya yaitu keragaman rumah adat. Setiap daerah memiliki rumah adat dengan keunikan tersendiri. Sebagai warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikannya. Jika kita menjaga kelestarian rumah adat berarti seseorang turut aktif dalam menjaga kelestarian identitas bangsa. Sebaliknya, jika tidak berpartisipasi untuk menjaga dan melestarikan rumah adat dengan baik, maka rumah adat tersebut akan rusak dan hancur sehingga generasi berikutnya tidak dapat mengetahui bagaimana keunikan rumah adat yang beranekaragam pada tiap-tiap daerah.

Namun kini tidak bisa dipungkiri bahwa materi keanekaragaman rumah adat kurang diminati oleh siswa. Kurangnya minat dalam mempelajari materi tersebut dapat dilihat dari keluhan siswa yang menyatakan bahwa materi rumah adat dirasa sulit karena perlu banyak hafalan. Selain itu faktor penyebab materi keragaman rumah adat kurang disukai oleh siswa karena sebagian besar guru masih menyampaikan materi pembelajaran secara verbal sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam menyampaikan materi keragaman rumah adat guna meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu inovasi yang dapat menarik perhatian siswa proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media yang kreatif dan inovatif. Raharjo (dalam Cacep & Bambang, 2017: 7) menjelaskan pengertian media

adalah suatu wadah yang digunakan untuk menyampaikan pesan agar penerima pesan lebih mudah untuk memahami pesan atau materi yang disampaikan. Dengan menggunakan media, proses pembelajaran akan lebih menarik. Selain itu tujuan pembelajaran akan mudah dicapai karena materi yang diajarkan oleh guru akan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Sukiman (2015: 71) Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilih media yang akan digunakan, yaitu:

1. Guru telah mengetahui cara penggunaan media yang akan dipakai.
2. Media yang akan digunakan dirasa lebih efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran dibandingkan jika guru hanya menjelaskan materi secara verbal.
3. Media yang akan digunakan dapat membuat siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, pertimbangan lain yang diperlukan guru saat memilih media pembelajaran adalah kesesuaian media dengan tahapan perkembangan kognitif siswa. Merujuk pada teori perkembangan kognitif Jean Piaget, perkembangan kognitif (intelektual) individu berlangsung dalam 4 (empat) tahap, yaitu:
 1. Tahap sensorimotor, Tahap ini berkembang dari mulai 0-2 tahun.
 2. Tahap praoperasional, mulai dari 2-7 tahun.
 3. Tahap operasional kongkrit, tahap ini berkembang dari 7-11 tahun.

Operasi formal, yakni dimulai dari 11 tahun sampai dewasa.

(Nursalim, 2017: 26).

Siswa kelas IV sekolah dasar pada umumnya berusia antara 7 sampai 8 tahun. Dengan demikian, tahapan berpikir siswa kelas IV berada dalam tahap perkembangan operasional kognitif. Dalam tahapan ini, siswa belum mampu menguasai simbol verbal dan ide secara abstrak namun siswa sudah dapat berpikir logis mengenai peristiwa kongkrit serta mengelompokkan benda ke dalam bentuk yang berbeda. Oleh karena itu siswa membutuhkan kejadian dan pengalaman kongkrit dalam belajar untuk memahami suatu objek. Dengan demikian diperlukan media pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka salah satu alternatif media yang dapat digunakan guru untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi keragaman rumah adat di Indonesia adalah dengan menggunakan media *scrapbook* (buku tempel).

Seiring perkembangan zaman, media *scrapbook* atau yang sering disebut dengan buku tempel memiliki banyak kegunaan, salah satunya dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Scrapbook* berasal dari bahasa Inggris "*scrap*" yang berarti sisa, potongan, atau guntingan. Sedangkan "*book*" berarti buku. *Scrapbook* dapat didefinisikan sebagai seni menempel gambar atau foto pada media kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif. Selain berisikan gambar atau foto, *scrapbook* juga dapat memuat potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar.

Melalui penggunaan media *scrapbook* yang dikemas dalam bentuk yang menarik siswa dapat memadukan berbagai potongan gambar dan penjelasan singkat dengan gambar sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, siswa dapat menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang *di atas*, maka penelitian perlu melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh media scrapbook (buku tempel) terhadap hasil belajar siswa tema 1 subtema 1 keragaman rumah adat di Indonesia kelas IV SD Negeri 067250 Medan*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah *di atas* maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Materi tentang rumah adat dirasa sulit oleh siswa dikarenakan perlu banyak hafalan.
2. Sebagian guru masih banyak menyampaikan materi pembelajaran secara verbal sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan Media pembelajaran *scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV SD Negeri 067250 Medan.

D. Rumusan Masalah

Dalam kaitannya *di atas*, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* oleh siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *scrapbook* oleh siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan?
3. Apakah ada pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa IV SD Negeri 067250 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah *di atas*, maka tujuan penelitian dalam penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* oleh siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *scrapbook* oleh siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa IV SD Negeri 067250 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak terutama:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan tentang penggunaan media *Scrapbook* pada pembelajaran tema 1 subtema 1 pada siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan.

2. Bagi Sekolah

Dapat berguna terutama pihak sekolah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar hasil belajar siswa lebih meningkat.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi calon guru akademis fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka Teoretis adalah konsep-konsep yang sebenarnya merupakan abstraksi dari hasil pemikiran atau kerangka dan acuan yang pada dasarnya bertujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi. Setiap penelitian selalu disertai dengan pemikiran-pemikiran teoretis, dalam hal ini karena adanya hubungan timbal balik yang erat antara teori dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan konstruksi.

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menurut Depdiknas (dalam Trianto, 2018:79) menjelaskan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema tertentu yang dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran.

Menurut Rusman (2016:254) mengatakan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu system pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran terpadu agar siswa aktif untuk menemukan konsep keilmuan secara autentik, bermakna, dan holistic baik secara individu atau kelompok.

Dapat diperoleh kesimpulan dari beberapa pengertian pembelajaran tematik *di atas* bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan suatu tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran

untuk mencari dan menemukan suatu konsep yang baru sehingga akan diperoleh pengalaman yang lebih bermakna.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu bagian yang dibutuhkan proses pembelajaran sebagai alat atau sarana agar segala yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Menurut Kustandi (2016: 8) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar. Djamarah & Zain (2015: 120) kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.

Chusni, dkk (2018:2) media pembelajaran meliputi sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa) serta alat untuk membantu proses pembelajaran.

Dari beberapa pengertian dan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala yang disampaikan dapat diterima dengan baik serta membantu proses pembelajaran.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran merupakan hal yang penting, karena dengan memahami media pembelajaran dengan komprehensif, seorang pendidik akan mampu menyajikan pembelajaran dengan baik

dan membuat nyaman peserta didiknya. Menurut Sadiman (2018: 28)

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga macam, antara lain:

- 1) Media audio (radio)
- 2) Media grafis (gambar)
- 3) Media proyeksi diam (film).

3. Scrap Book

a. Pengertian Scrapbook

Dalam bahasan Inggris *scrapbook* berasal dari “scrap” yang artinya sisa, potongan, atau guntingan dan “book” yang artinya buku. Menurut Lia (2015: 51) mengatakan bahwa *scrapbook* adalah suatu seni merangkai foto atau memorabilia yang sering dikatakan dengan suatu kejadian atau momen spesial. Diantaranya adalah momen kelahiran, pernikahan, kelulusan, persahabatan, dan travelling.

Jhon Poole (dalam Hardiana, 2015:68) menyatakan bahwa buku tempel atau yang dikenal dengan nama *scrapbook* adalah sekumpulan memorabilia, foto, catatan, cerita, narasi, puisi, quote, klipng, tiket, bon pembayaran, dan lain sebagainya yang dirangkai dan disusun dalam sebuah album atau *hand-made book*.

Menurut Hardiana (2015:70) meskipun namanya “scrap” atau sisa, namun kini bahan pembuatan *scrapbook* semakin berkembang. Bahan-bahan tersebut tidak selalu menggunakan barang bekas, tetapi kini telah tersedia bahan khusus untuk membuat *scrapbook*.

Berdasarkan beberapa pendapat *di atas*, disimpulkan bahwa *scrapbook* adalah media dua dimensi yang berbentuk sebuah buku dengan tema tertentu yang terdiri dari memorabilia, foto, gambar, catatan, klipng, quote, dan lain-lain yang dirangkai menjadi sebuah karya kreatif *hand made* atau buatan tangan menggunakan teknik menempel.

Terdapat beberapa karakteristik *scrapbook* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu:

1. Berbentuk buku,
2. Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran,
3. Data yang dimasukkan dalam *scrapbook* harus fokus pada pokok pembahasan atau materi yang diajarkan,
4. Tidak telalu banyak hiasan, karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran.

Dari beberapa karakteristik *scrapbook* di atas maka diharapkan dapat menjadi gambaran atau acuan dalam pembuatan media *scrapbook* agar sesuai dengan tujuan pemanfaatan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Komponen yang terdapat pada *scrapbook* yaitu:

1. *Cover* (sampul depan)
2. Kompetensi inti yang digunakan
3. Daftar halaman
4. Penjelasan singkat Indahnya Keberagaman Budaya Bangsa

5. Isi materi keragaman rumah adat
6. Kuis
7. *Cover* (sampul belakang)

Scrapbook di atas merupakan pembelajaran IPA materi tema indahny kebersamaan, sedangkan yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah pembelajaran IPS tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 “ keberagaman rumah adat di Indonesia”.

b. Langkah-Langkah Membuat *Scrapbook*

Dalam pembuatan media pembelajaran *scrapbook* ini menggunakan dua cara yaitu dengan digital dan manual. Untuk pembuatan secara manual bahan-bahan yang perlu disiapkan, yaitu *doubletip*, gunting, gambar, lem, dan karter. Sedangkan pembuatan secara digital yaitu membuat desain *background* dan gambar yang dibutuhkan kemudian di print. Pada dasarnya pembuatan *scrapbook* tergantung pada pembuat itu sendiri. Dalam konsep dan ide dari bentuk *scrapbook* berbeda-beda, sesuai dengan keinginan pembuat. *scrapbook* juga cocok digunakan pada mata pelajaran apa saja, tergantung kreativitas guru sendiri.

Menurut Karisma (2019: 24), adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam membuat *scrapbook* sebagai media pembelajaran, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi materi yang terdapat dalam buku siswa dan buku guru,

- 2) Menentukan arah pengembangan untuk memperdalam atau memperluas materi yang akan di bahas,
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran,
- 4) Menentukan desain
- 5) Menentukan foto yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, dan ukuran foto yang sesuai,
- 6) Mencetak foto yang akan digunakan sebagai *background* maupun yang akan digunakan sebagai materi,
- 7) Menghias kertas yang digunakan untuk menempel foto,
- 8) Menempelkan lembaran foto yang sudah dibahas pada kertas art paper yang sudah dipotong sesuai dengan ukuran A4,
- 9) Menyatukan setiap halaman dengan jilid spiral.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Scrapbook* (Buku Tempel)

- 1) Kelebihannya
 - a) Menarik, *scrapbook* disusun dari foto, gambar, catatan penting, dan lain sebagainya dengan beberapa hiasan,
 - b) Bersifat realistis dalam menunjukkan pokok pembahasan, dengan *scrapbook*, kita dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar atau foto,
 - c) Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, media *scrapbook* dapat menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya peristiwa atau objek yang sulit disajikan secara langsung dan sulit diulang,

- d) Mudah dibuat, cara pembuatan *scrapbook* tidaklah sulit, kita hanya perlu menyusun dan memadukan antara gambar, catatan, dan hiasan sedemikian rupa,
- e) Bahan yang digunakan untuk membuat *scrapbook* mudah didapatkan, karena bisa digunakan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau barang bekas,
- f) Dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan, *scrapbook* dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan pembuatnya.

2) Kelemahannya

- a. Waktu yang digunakan relatif lama untuk membuat *scrapbook*, waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan *scrapbook* relatif lama tergantung dari kerumitan penyusunannya. Semakin rumit rancangan dan penyusunan media *scrapbook* maka waktu yang dibutuhkan akan lebih lama,
- b. Gambar yang kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan gambar yang terlalu kompleks dan berlebihan akan berdampak pada kurangnya pemusatan perhatian pada pokok bahasan (materi) sehingga kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.

Dari beberapa kelemahan yang telah disebutkan *di atas* maka ada beberapa solusi untuk meminimisir kekurangan media *scrapbook* yaitu desain dan susun *scrapbook* dengan tidak terlalu rumit namun

tetap terlihat menarik dan penggunaan gambar-gambar seperlunya yang sesuai dengan pokok bahasan (materi) tanpa menggunakan hiasan yang berlebihan.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan yang diperoleh tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar paling banyak di ukur dengan alat ukur tes belajar, yang diberikan di akhir pembelajaran atau di akhir semester. Hasil belajar yang dapat dihasilkan oleh siswa tergantung pada proses belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi siswa yang siswa capai setelah melalui proses belajar mengajar. Sudjana (2016: 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Hamalik (2014: 30) Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari.

Menurut Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Menurut Nawawi (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar maka penelitian ini mengacu pada teori Nawawi (2015:5) yang mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto (2015: 3) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor internal terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
 - 2) Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

Menurut Muhibbin (2016:144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - a) Aspek fisiologis
 - b) Aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal meliputi:
 - a) Faktor lingkungan sosial
 - b) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.

- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Menurut Chalijah (2018: 94) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam.

c. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Menurut Sudjana (2017: 3) Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan pemaparan kajian teori diatas, peneliti dalam hal ini sangat tertarik dengan judul tesis ini dikarenakan peneliti akan mencoba meneliti strategi dan metode pembelajaran tersebut. Peneliti berpendapat bahwa apakah strategi pembelajaran information search dan metode resitasi ini sangat cocok dengan pembelajaran Alquran Hadis dan apakah hasil belajar dapat meningkat.

5. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran Tematik

Depdiknas (dalam Trianto, 2018: 79) menjelaskan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema tertentu yang di dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran. Rusman (2016:254) mengatakan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu system pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran terpadu agar siswa aktif untuk menemukan konsep keilmuan secara autentik, bermakna, dan holistic baik secara individu atau kelompok. Dapat diperoleh kesimpulan

dari beberapa pengertian pembelajaran tematik *di atas* bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan suatu tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk mencari dan menemukan suatu konsep yang baru sehingga akan diperoleh pengalaman yang lebih bermakna.

Tema Indanya Kebersamaan memiliki subtema Keberagaman Budaya Bangsa. Melalui tema ini, siswa diharapkan dapat mengenal lebih jauh tentang keragaman suku dan budaya bangsa Indonesia. Selain itu, siswa diharapkan dapat saling menghargai dan ikut berpartisipasi dalam melestarikan keragaman budaya yang ada di masyarakat.

Dalam permendiknas no.22 tahun 2006 (dalam Siradjuddin dan Suhanadji, 2012:9) menyebutkan bahwa pembelajaran IPS merupakan interdisipliner atau gabungan dari beberapa disiplin ilmu social. Misalnya: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, dan Geografi. Nu'man Soemantri (Dalam Sapriya, 2008:9) mengatakan bahwa IPS merupakan beberapa disiplin ilmu social humaniora untuk tujuan pendidikan yang dikelompokkan serta disajikan secara ilmiah. Materi IPS di Sekolah Dasar diorganisasikan dengan menggunakan pendekatan terpadu. Dengan demikian materi disusun serta dikembangkan dari beberapa disiplin ilmu dengan mengacu pada tahapan tingkat perkembangan berpikir, usia, sikap, dan perilaku siswa.

Dalam Permendiknas (2006) dijelaskan bahwa IPS mengkaji konsep, fakta, peristiwa, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu

sosial. Materi IPS di SD meliputi Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Dengan demikian, semua disiplin ilmu social belum diterapkan pada materi IPS di SD.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan ilmu social dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu nasional.

Menurut Susanto (2017: 74), “Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat”.

Secara perinci, Mutakin (2018), merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Jadi, dari penjelasan mengenai tujuan pendidikan IPS di atas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

c. Landasan IPS

Dalam buku Sapriya (2016), "IPS sebagai mata pelajaran dan pendidikan disiplin ilmu seyogyanya memiliki landasan dalam

pengembangan, baik sebagai mata pelajaran maupun pendidikan disiplin ilmu". Landasan ini diharapkan akan dapat memberikan pemikiran-pemikiran mendasar tentang struktur, metodologi, dan pemanfaatan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu. Bagaimana dan mengapa struktur disiplin ilmu tersebut dibangun dan dikembangkan serta kemana arah, tujuan, dan sasaran pengembangan dilakukan oleh masyarakat ilmiahnya. Landasan-landasan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu meliputi: Landasan Filosofis, Ideologis, Sosiologis, Antropologis, Kemanusiaan, Politis, Psikologis, dan Religious.

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan gagasan pemikiran mendasar yang digunakan untuk menentukan apa objek kajian atau domain apa saja yang menjadi kajian pokok dan dimensi pengembangan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu (aspekantologis) bagaimana cara, proses, atau metode membangun dan mengembangkan IPS hingga menentukan pengetahuan manakah yang dianggap benar, sah, valid, atau terpercaya (aspek epistemologis). Apa tujuan IPS sebagai pendidikan ilmu ini dibangun dan dikembangkan dan dikembangkan serta digunakan atau apakah manfaat dari IPS ini (aspek aksiologis).

2) Landasan Ideologis

Landasan ideologis dimaksudkan sebagai sistem gagasan mendasar untuk memberi pertimbangan dan menjawab pertanyaan: (1) bagaimana

keterkaitan antara dan sein IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu dan das sollen IPS, dan (2) bagaimana keterkaitan anatar teori-teori pendidikan dengan hakikat dan praksis etika, moral, politik dan norma-norma perilaku dalam membangun dan mengembangkan IPS menurut O'Neil (2015: 114), ideologi sebagai landasan ini telah dan akan memberikan sistem gagasan yang bersifat ideologis terhadap IPS yang tidak cukup *di atasi* hanya oleh filsafat yang bersifat umum.

3) Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memberikan sistem gagasan mendasar untuk menentukan cita-cita, kebutuhan, kepentingan, kekuatan, aspirasi, serta pola kehidupan masa depan melalui interaksi social yang akan membangun teori-teori atau prinsip-prinsip IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu. Landasan ini akan dan telah memberikan dasar-dasar sosiologis terhadap pranata dan institusi pendidikan dalam proses perubahan sosial yang konstruktif.

4) Landasan Antropologis

Landasan antropologis memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar dalam menentukan pola, system dan struktur pendidikan disiplin ilmu sehingga relevan dengan pola, sistem dan struktur kebudayaan bahkan dengan pola, sistem dan struktur perilaku manusia yang kompleks. Landasan ini telah dan akan memberikan dasar-dasar social kultural masyarakat terhadap struktur IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu dalam proses perubahan social yang konstruktif.

5) Landasan Kemanusiaan

Landasan kemanusiaan memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar untuk menentukan karakteristik ideal manusia sebagai sasaran proses pendidikan. Landasan ini sangat penting karena pada dasarnya proses pendidikan adalah proses memanusiakan manusia.

6) Landasan Politis

Landasan politis memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar untuk menentukan arah dan garis kebijakan dalam politik pendidikan dari IPS. Peran dan keterlibatan pihak pemerintah dalam landasan ini sangat besar sehingga pendidikan tidak mungkin steril dari campur tangan unsur birokrasi.

7) Landasan Psikologis

Landasan psikologis memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar untuk menentukan cara-cara IPA membangun struktur tubuh disiplin pengetahuannya, baik dalam tataran personal maupun komunal berdasarkan entitas-entitas psikologisnya. Hal ini sejalan dengan hakikat dari struktur yang dapat dipelajari, dialami, didiversifikasi, dikalifikasi oleh anggota komunitas IPS berdasarkan kapasitas psikologis dan pengalamannya.

8) Landasan Religious

Landasan religious memberikan system gagasan-gagasan mendasar tentang nilai-nilai, norma, etika, dan moral yang menjadi jiwa (roh) yang melandasi keseluruhan bangunan IPS, khususnya pendidikan di

Indonesia. Landasan ini telah berlaku sejak jaman Plato hingga Kant yang kemudian diakomodasi oleh Brameld (2016: 36) melalui karya-karyanya. Khususnya dalam filsafat rekonstruksionisme. Landasan religius ini telah dan akan menolak segala sesuatu yang bersifat relatif (faham relativis), irrasional, dan paham yang mengagungkan rasional semata yang tidak menempatkan agama sebagai landasan berpikir (*intrceptive knowledge*) atau kelompok manusia yang merasa menjadi pemenang dalam mengembangkan peradaban manusia, *intellectus quarens fidem* (Somantri, 2017: 68). Landasan religius yang diterapkan di Indonesia menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan materi yang bersumber dari *intrceptive knowledge* dan *extrceptive knowledge* (Sapriya. 2016: 16).

Jadi, dari penjelasan mengenai landasan pendidikan IPS di atas peneliti menyimpulkan bahwa landasan pendidikan IPS merupakan landasan dalam pengembangan baik sebagai mata pelajaran maupun pendidikan disiplin ilmu, dan bertujuan agar dapat memberikan pemikiran-pemikiran mendasar tentang pengembangan struktur, metodologi, dan pemanfaatan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu.

d. Materi Keberagaman Rumah Adat

Materi yang akan dikembangkan peneliti yaitu tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 keberagaman rumah adat di Indonesia.

1) Keberagaman Rumah Adat di Indonesia

Bangsa Indonesia memiliki semboyan yang luar biasa, yakni Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi satu jua. Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya. Namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Keberagaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keberagaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua di sesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah.

Keberagaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rumah Adat

No	Daerah	Rumah Adat
1	Sumatera Barat	Rumah Gadang
2	Sumatera Selatan	Rumah Limas
3	Jakarta	Rumah Kebaya
4	Jawa Tengah	Rumah Joglo
5	Bali	Gapura Candi Bentar
6	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
7	Sulawesi Selatan	Rumah Tongkonan

8	Nusa Tenggara Barat	Dalam Loka
9	Nusa Tenggara Timur	Mbaru Niang
10	Papua	Honai

6. Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Pada pembahasan karakteristik siswa kelas IV peneliti akan membahas tentang karakteristik dan perkembangan siswa Sekolah Dasar (SD). Menurut Nasution (2016: 44), “Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun”. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya.

Masa usia sekolah dianggap oleh Suryosubroto (2017:119), “Sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah, tetapi dia tidak berani mengatakan pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar”. Kesukaran penentuan ketepatan umur anak matang untuk masuk sekolah dasar disebabkan kematangan itu tidak ditentukan oleh umur semata-mata, namun pada umur antara 6 atau 7 tahun biasanya anak memang telah matang untuk masuk sekolah dasar.

Menurut Havighurst, tugas perkembangan siswa sekolah dasar meliputi:

1. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.

2. Membina hidup sehat.
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
4. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
5. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
6. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif.
7. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
8. Mencapai kemandirian pribadi.

Dalam upaya mencapai setiap tugas perkembangan tersebut, guru dituntut untuk memberikan bantuan berupa:

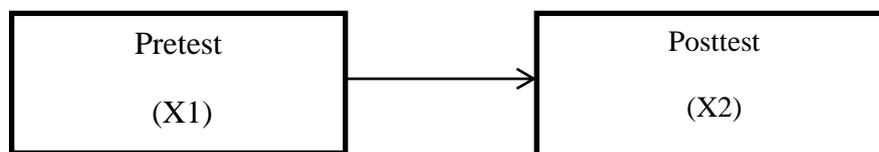
1. Menciptakan lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan fisik.
2. Melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bergaul dan bekerja dengan teman sebaya, sehingga kepribadian sosialnya berkembang.
3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman yang konkret atau langsung dalam membangun konsep.
4. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai, sehingga siswa mampu menentukan pilihan yang stabil dan menjadi pegangan bagi dirinya.

B. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini penulis menggunakan media *scrapbook* yang melibatkan siswa secara langsung, serta menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang bersifat pasif selama proses belajar berlangsung. Dengan media *scrapbook* juga dapat memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir analisis sehingga siswa akan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, karena siswa memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan data mengenai materi pelajaran agar berpartisipasi dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sehingga dengan diterapkannya media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa belajar tematik di kelas IV SD Negeri 067250 Medan.

Adapun kerangka konseptual dari media *scrapbook* dengan untuk meningkatkan hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 067250 Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa IV SD Negeri 067250 Medan

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SD Negeri 067250 Medan yang beralamat Jalan Mangaan 1 Gg Amal 1 Mabar Hilir. Kode Pos 02242

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan terhitung pada bulan April sampai dengan Juli 2022 sejak pengajuan syarat skripsi yaitu pengajuan judul, proposal, seminar, dan sampai pada laporan penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi kesekolah																
2	Pengajuan Judul																
3	Penyusunan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Riset																
7	Pengumpulan Data																
8	Pengolahan Skripsi																
9	Sidang Meja Hijau																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 117) adalah wilayah generalisasi (satu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 64 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan

No	Kelas	Jumlah (Orang)
1	A	32
2	B	32
	Jumlah	64

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang teliti.

Dengan pernyataan *di atas* maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 4A SD Negeri 067250 Medan.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Sebelum/Pre Test (O1): Hasil Belajar sebelum menggunakan
Media *Scrapbook*
2. Variabel Sesudah/Post Test(O2) :Hasil Belajar sesudah menggunakan
Media *Scrapbook*

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan mengetahui pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa tema 1

D. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 114), instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan instrument tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tes tertulis

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal guna mengungkapkan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS, instrument yang digunakan adalah tes prestasi belajar. Tes dilakukan untuk mengungkapkan kreativitas belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian

perlakuan. Jenis tes yang digunakan tes esay (isian). Untuk menjamin bahwa instrument berupa tes esay yang akan digunakan merupakan instrument yang baik. Maka, tes disusun mengikuti langkah-langkah penyusun soal. Langkah yang dimaksud adalah:1. Penyusunan kisi-kisi, 2. Uji coba instrumen.

Kisi-kisi disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini disusun kisi-kisi instrumen tes untuk mengukur kreativitas belajar siswa sebelum perlakuan diberikan dan kisi-kisi instrument tes untuk mengukur kreativitas belajar sesudah perlakuan diberikan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Test

No	Tes Soal	Jumlah Soal
1	Apa yang dimaksud keragaman budaya	1
2	Sebutkan tiga sikap menghargai keragaman di Indonesia?	1
3	Apa saja alat pemersatu bangsa?	1
4	Bagaimana cara melestarikan kebudayaan daerah?	1
5	Sebutkan 4 lagu daerah Indonesia beserta asal daerahnya!	1
6	Sebutkan unsur-unsur budaya	1
7	Seorang ahli yang membahas bentuk-bentuk kerjasama sosial sebagai dasar integrasi sosial	1
8	Bagaimana pendapatmu jika melihat temanmu tidak peduli dan tidak ingin mengenal kebudayaan Indonesia	1
9	Tuliskan perangkat yang digunakan serta alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari pendet dari Bali!	1
10	Sebutkan sikap apa saja yang perlu dimiliki anak Indonesia untuk menunjukkan kebanggaan terhadap budaya asli tanah	1

E. Teknik Analisa Data

1. Uji Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Uji Hipotesis.

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$ (Triyono, 2017)

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

Ha : Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

Langkah-langkah perhitungan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan data hasil tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata (\bar{x}), varian (s^2), standar deviasi (s) dan uji normalitas data (χ^2)
- 2) Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai deviasi gabungan kedua sampel dengan menggunakan rumus :

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)} \quad (\text{Triyono, 2017})$$

- 3) Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai uji-t, uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1+n_2-2} \left[\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \right] \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad (\text{Triyono, 2017})$$

Keterangan :

- t : Variabel yang diuji (Koefisien Regresi)
- \bar{x} : Nilai rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen
- \bar{x} : Nilai rata-rata hasil tes siswa kelas kontrol
- S : Standar deviasi gabungan
- n_1 : Jumlah siswa eksperimen
- n_2 : Jumlah siswa kontrol

- 4) Pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$, dimana kriteria pengujian tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan terima H_o dalam hal lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan dengan mengetahui pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data yang akurat dari siswa, maka digunakan instrument tes belajar siswa.

a. Tes Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media *Scrapbook*

Tes hasil belajar yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Tabel 4.1

Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media *Scrapbook*

No	Nama Siswa	Nilai
1	ASD	60
2	AF	40
3	AH	80
4	AMR	50
5	AP	40
6	A	70
7	AB	60
8	AR	50
9	AN	40
10	APS	50
11	DR	60
12	ENS	80
13	FA	70
14	G	60
15	IR	50

16	LZ	40
17	MDA	50
18	MRA	60
19	MZP	50
20	MF	70
21	MJ	70
22	MS	80
23	NS	70
24	NTA	90
25	PY	100
26	PS	80
27	PAZ	90
28	RA	60
29	RS	40
30	SAH	70
31	TA	60
32	ZM	50
Jumlah		1990
Rata-rata		62.18

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan *media scrapbook* dimana 13 orang siswa telah memenuhi nilai KKM dan 19 semua siswa belum memenuhi nilai KKM. dengan nilai rata-rata 62,18.

Berikut ini distribusi interpretasi keterampilan berkolaborasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *round table rally table*.

Tabel 4.2
Inteprestasi Siswa

No	Frekwensi Nilai	Jumlah
1	30-50	12
2	60-80	17
3	90-100	3
Jumlah		32

Berdasarkan table di atas bahwa frekwensi dengan nilai 30-50 sebanyak 5 orang siswa, nilai 60-80 sebanyak 17 orang siswa, nilai 90-100 sebanyak 3 orang.

b. Tes Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Scrapbook

Tes hasil belajar yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan perlakuan.

Berikut jumlah skor nilai masing-masing tes hasil belajar Siswa Sesudah Menggunakan media scrappbook

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Scrapbook

No	Nama Siswa	Nilai
1	ASD	80
2	AF	70
3	AH	100
4	AMR	70
5	AP	80
6	A	90
7	AB	80
8	AR	90
9	AN	80
10	APS	90
11	DR	70
12	ENS	80
13	FA	90
14	G	80
15	IR	90
16	LZ	90
17	MDA	60
18	MRA	80
19	MZP	80
20	MF	90
21	MJ	90
22	MS	80
23	NS	80
24	NTA	100
25	PY	100
26	PS	100
27	PAZ	100
28	RA	80
29	RS	60

30	SAH	90
31	TA	80
32	ZM	70
Jumlah		2670
Rata-rata		83,43

Berdasarkan tabel di atas bahwa tes hasil belajar siswa sesudah menggunakan media scrapp book dimana 1 orang siswa belum memenuhi nilai KKM dan 31 orang siswa telah memenuhi nilai KKM dengan nilai rata-rata 83,43.

Berikut ini distribusi interpretasi hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *scrapbook*.

Tabel 4.4
Inteprestasi Siswa

No	Frekwensi Nilai	Jumlah
1	50-60	2
2	70-80	16
3	90-100	14
Jumlah		32

Berdasarkan table di atas bahwa frekwensi dengan nilai 50-60 sebanyak 2 orang siswa, nilai 70-80 sebanyak 16 orang siswa, nilai 90-100 sebanyak 14 orang siswa.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan,, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.268	6.045		9.308	.000
Pre Test	.437	.094	.646	4.640	.000

a. Dependent Variable: Post Test
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,640 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 32 - 2$ yaitu 2,048. Maka $t_{hitung} 4,640 > t_{tabel} 2,048$. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh media *scrapbook* (buku tempel) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan.

d. Uji Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh media pembelajaran *scrapbook* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.646 ^a	.418	.398	8.49859	.418	21.531	1	30	.000	2.057

a. Predictors: (Constant), Pre Test
b. Dependent Variable: Post Test

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,646 \times 100\% \\
 &= 41,8\%
 \end{aligned}$$

Nilai R Square diketahui adalah 0,418 atau 41,8% menunjukkan sekitar 41,8% variabel hasil belajar (Y) dipengaruhi media pembelajaran *scrapbook* (X). Sisanya 58,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

1. Pembahasan Berdasarkan

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan tes awal (Pretest) yang terdiri dari 10 Soal instrumen penilaian sebelum menggunakan Media Scrapbook. Tujuan dilakukan tes awal adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, nilai siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 13 orang siswa, dan 19 orang siswa lagi sudah memenuhi nilai KKM, dengan nilai rata rata 62,18.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, siswa masih sulit untuk meningkatkan hasil belajar. Jika kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok siswa menggunakan waktu kerja kelompok untuk bercerita dan tidak menyelesaikan masalah yang di berikan oleh guru.

Masih kurangnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari sikap kerjasama dan interaksi sosial yang dimiliki siswa. Hasil menunjukkan bahwa sikap tersebut masih rendah, sehingga siswa perlu dilatihkan tentang sikap

antusias dalam belajar. Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa masih kurang dimiliki oleh siswa karena terdapat beberapa indikator seperti bekerjasama, berkomunikasi, berkompromi, fleksibilitas dan bertanggung jawab pada setiap kegiatan diskusi siswa masih harus dimotivasi oleh guru.

Selama ini model pembelajaran kurang disukai oleh siswa karena sebagian besar guru masih menyampaikan materi pembelajaran secara verbal sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam menyampaikan materi keragaman rumah adat guna meningkatkan minat belajar siswa. Agar hasil belajar meningkat maka penulis menggunakan media scrapbook guna meningkatkan hasil belajar.

2. Pembahasan Berdasarkan Sesudah Menggunakan Media Scrapbook

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar sesudah menggunakan media scrapbook sudah memenuhi standar KKM, dimana 1 orang siswa belum memenuhi nilai KKM dan 31 orang siswa telah memenuhi nilai KKM. Dimana nilai rata rata keseluruhan sebesar 83,43%.

Peningkatan presentasi rata-rata hasil belajar siswa yang paling tinggi yaitu siswa mampu memahami foto yang dipajang yang akan digunakan sebagai *background* maupun yang akan digunakan sebagai materi.

Siswa sangat berantusias sekali dalam mengajukan pertanyaan dalam diskusi dengan pasangannya dan dengan kelompok. Setelah diterapkannya media scrapbook siswa sangat berantusias mendengarkan pendapat siswa lain ketika diskusi dan siswa lebih memilih memberikan pendapat satu sama lainnya dan kemudian pendapat mereka rumuskan untuk di presentasikan atau untuk menjadi

sebuah jawaban dari permasalahan yang diberikan. Siswa juga telah mampu menyimpulkan materi pembelajaran mengalami peningkatan dan berkriteria baik. Jadi, pada nilai rata-rata post test aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Peningkatan presentase rata-rata hasil belajar siswa diikuti dengan pemahaman konsep materi keragaman rumah adat di Indonesia melalui proses pembelajaran dengan penerapan media *scrapbook*. Pemberian masalah mengenai konsep materi keragaman rumah adat di Indonesia dan siswa menyelesaikan masalah yang diberikan oleh peneliti dan masalah itu diselesaikan oleh individu, pasangan dan kelompok yang dimana mereka akan lebih memahami konsep konsep materi keragaman rumah adat di Indonesia. dan akan tersimpan lebih lama di otak siswa. Karena mereka melakukan pengolahan informasi secara langsung dengan melihat gambar yang ada di dinding. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme belajar bukanlah semata-mata mentransfer pengetahuan yang ada di luar dirinya, tetapi belajar lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru, (Trianto, 2019:16).

Ketika siswa nyaman dalam belajar dan tidak merasa tertekan maka proses pembelajaran akan terjalin dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Choirunnisa, 2014), bahwa pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan aktivitas siswa. Kenyamanan yang didapat oleh siswa tergantung terhadap pendekatan yang dilakukan oleh guru. Peran seorang guru dalam mengontrol dan menguasai kelas akan membawa keberhasilan dalam pembelajaran baik dalam komunikasi, pemahaman materi bahkan kedekatan emosional. Hal ini sesuai dengan proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan

sebagai teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (manager of learning). Efektifitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru, (Rahman dan Amir, 2013:4).

Selain itu juga hal tersebut sesuai dengan fokus system pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu (1) Siswa; siswa merupakan faktor yang paling penting sebab tanpa siswa tidak akan ada proses belajar. (2) Proses belajar; Proses belajar adalah apa saja yang dihayati siswa apabila mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan pendidik untuk mengajarkan materi pelajaran melainkan apa yang akan dilakukan siswa untuk mempelajarinya, dan (3) Situasi belajar; Situasi belajar merupakan lingkungan tempat terjadinya proses belajar dan semua faktor yang mempengaruhi siswa atau proses belajar seperti pendidik, Kelas dan Interaksi di dalamnya (Lindgren dalam Sutikno, 2018:34). Aktivitas siswa sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dalam proses pembelajaran yang aktif dimana terjadi dialog antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa yang akan membuat tujuan pembelajaran lebih tercapai. Pengukuran aktivitas siswa dari keseluruhan terdapat peningkatan presentase rata-rata aktivitas siswa dari pertemuan pertama dengan pertemuan kedua baik dilihat secara umum atau dilihat dari semua indikator yang diamati.

3. Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan, peneliti ingin mengetahui apakah Media scrapbook berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,640 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 32 - 2$ yaitu 2,048. Maka t_{hitung} 4,640 > t_{tabel} 2,048. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 067250 Medan.

Dengan adanya media scrapbook, siswa dapat menemukan pengetahuannya dengan cara mengamati dan mencoba memberi makna pada materi yang terkandung didalam media scrapbook sesuai pengalamannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemahaman siswa akan bermakna dan semakin mendalam jika teruji dengan pengalaman-pengalaman baru (Nurhadi, dalam Baharuddin 2007: 116). Pemahaman tentang materi sumber energi mudah didapatkan melalui media scrapbook, karena materi sumber energi merupakan konsep materi yang terlalu luas, terlalu kompleks, dan terdiri dari objek yang terlalu besar (matahari, panas bumi, gas alam, minyak bumi, batu bara, dan lain-lain). Materi yang terlalu luas tersebut sulit dijangkau sehingga membutuhkan media yang dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera seperti media scrapbook.

Pembelajaran menggunakan media Scrapbook membantu siswa memperoleh konsep keragaman rumah adat di Indonesia berdasarkan pengalamannya dalam mengamati media Scrapbook. Siswa mengamati media Scrapbook secara bersama-sama untuk mendiskusikan isi materi. Pada halaman akhir Scrapbook terdapat bagian yang berisi latihan untuk siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari. Latihan tersebut berupa

pengelompokan gambar sumber energi beserta jenisnya. Didalam amplop Scrapbook telah disajikan beberapa gambar keragaman rumah adat di Indonesia yang akan ditempel oleh siswa sesuai pengetahuannya. Setelah semua selesai mengamati dan menempel gambar, terlihat banyak kelompok siswa bersemangat untuk menyampaikan hasil kerjanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Arsyad, 2014:19) yang mengemukakan bahwa penggunaan media dalam suatu pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, minat, serta rangsangan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan membantu dalam penyampaian pesan/materi yang terdapat dalam pelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

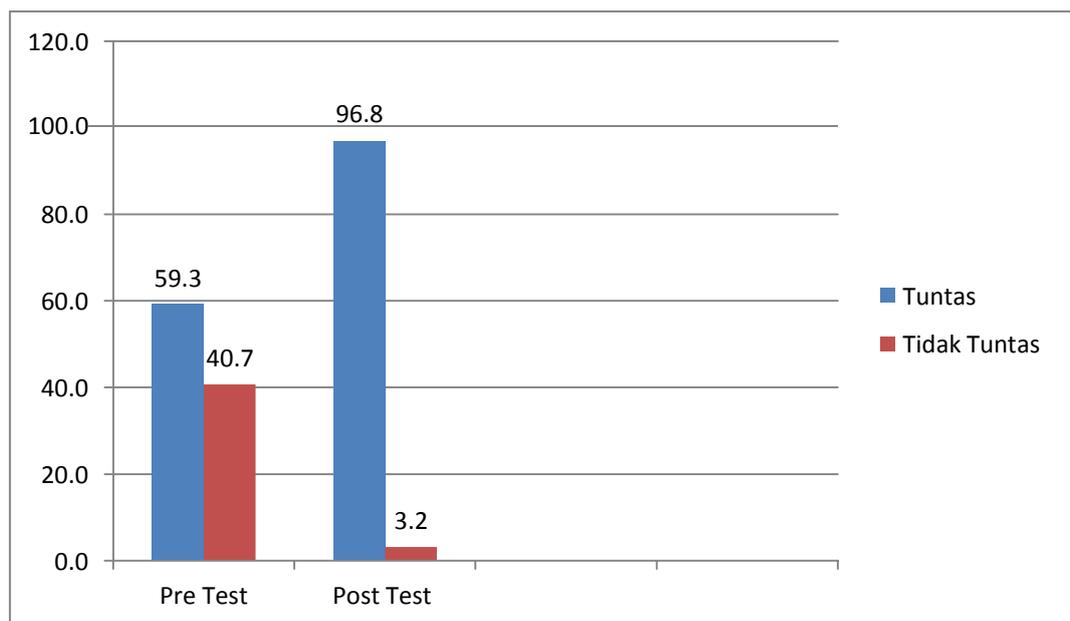
Penggunaan media pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Sudjana & Rivai (dalam Arsyad, 2014: 28) bahwa manfaat media pembelajaran itu sendiri adalah dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, memperjelas makna yang ingin disampaikan dari bahan pembelajaran, memberikan variasi metode mengajar bagi guru yaitu tidak hanya komunikasi verbal. Siswa juga dapat melakukan kegiatan lebih banyak dalam proses pembelajaran, karena tidak hanya memperhatikan penjelasan yang diberikan guru tetapi juga melakukan aktivitas lain misalnya mengamati, memerankan, mendemonstrasikan, melakukan, dan sebagainya.

4. Hasil Pengamatan

Adapun hasil perolehan nilai dan persentase siswa dari hasil observai pada saat Pre Test dan Post Test sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pre Test dan Post Test Siswa

No	Keterangan	Jumlah Siswa		Persentase %	
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	Tuntas	19 Siswa	31 siswa	59,3%	96,8%
2	Tidak Tuntas	13 siswa	1 siswa	40,7	3,2



Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai pre test siswa yang tuntas sebesar 59,3% dan yang tidak tuntas sebesar 40,7%. Sedangkan untuk Post Test 1 orang siswa belum memenuhi nilai KKM atau 3,2% dan 31 orang siswa telah memenuhi nilai KKM dengan 96,8%.

5. Selisih Nilai Sebelum dan Sesudah

Gain adalah selisih nilai sebelum dan sesudah, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Maksimal - Skor Pretest}$$

$$N - Gain = \frac{83,43 - 62,18}{100 - 62,18}$$

$$N - Gain = 56,18\%$$

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain diperoleh rata-rata pre test sebesar 62,18 dan rata-rata sesudah sebesar 83,43. Sehingga diperoleh gain 62,18%. Artinya kelas IV SD Negeri 067250 Medan mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori sedang karena berada pada 31%-70%.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu kelas IV SD Negeri 067250 Medan untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh media scrapbook Terhadap hasil belajar siswa IV SD Negeri 067250 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media scrapbook sangat rendah dengan nilai rata-rata 62,18.
2. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media scrapbook sangat tinggi dengan nilai rata-rata 83,43.
3. Terdapat Pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar siswa IV SD Negeri 067250 Medan dimana $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($4,640 > 2,048$) dengan hasil korelasi menunjukkan sekitar 41,8% variabel hasil belajar (X1) dipengaruhi media pembelajaran *scrapbook* (X2).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan media scrapbook dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat menggunakan media scrapbook pada pelajaran IPS sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan menggunakan media scrappbook pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Lia. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Fluida Statis*. Skripsi Sarjana Kependidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: MELIA-FITK
- Arikunto, Suharsimi, (2016), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Asnawir. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Brameld, Theodore. (2016). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang : IKIP Malang.
- Chalijah, Hasan, (2018). *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ihklas
- Chusni, Muhammad Minan, dkk. (2018). *Appypie untuk Edukasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, (2014). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hardiana, Iva. (2015). *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*. Jakarta: Pustaka Utama
- Havighurst, Robert J. (2011). *Human Development and Education*. New York: David Mckay Company.
- Karisma. (2019) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2017). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muhibbin Syah, (2016). *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutakin. (2018). *Pengajaran IPS di Sekolah* . Tidak Dipublikasikan.

- Nasution. M. (2016). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press,
- Nursalim. (2017). “*Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Daproblematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*” . Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman Vol. 13, No. 1, April 2020.
- O’Neil William F. (2015). *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Permendiknas No 41 Tahun 2006 *tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rusman, (2016). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sadiman, dkk. (2018). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sapriya, dkk. (2017). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: *Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI*.
- Sapriya. (2016). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Siradjuddin dan Suhanadji. (2014). *Pendidikan IPS : (Hakikat, Konsep dan Pembelajaran)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Somantri, M. N. 2017, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan PKn*. Bandung: Remaja Rosda Karya dan PPS UPI.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia.

Suryosubroto. (2017). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto. (2018). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Media Group Prenada.

Trianto. (2018). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.

Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 067250
Kelas /Semester : IV (Empat) /1
Tema1 : Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Berberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar melihat membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan keinginannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan	Mengidentifikasi keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	
Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

IPS

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	Mengidentifikasi keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

IPA

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat
3. Setelah wawancara sederhana siswa mampu menyebutkan keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap
4. Setelah diskusi siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya etnis dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis
5. Setelah eksplorasi siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap
6. Setelah eksplorasi dan diskusi siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis

D. Metaeri Pembelajaran

Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing atau religious
 - b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - c. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang indahny kebersamaan atau nasionalis

- d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati menanya mengeksplorasi mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2. Kegiatan Inti

- a. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka media scrapbook (buku tempel) yang bergambar tempel.
- b. Siswa diajak berdiskusi tentang memahami media scrapbook.
- c. Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di media scrapbook.
- d. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling berdiskusi tentang media scrapbook kepada teman di sebelahnya atau mengkomunikasikan
- e. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keberagaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati atau mengamati
- f. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keberagaman budaya suku dan agama serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia atau nasionalis
- g. Guru menyuruh siswa untuk mempraktekan gerakan yang ada pada gambar di media scrapbook secara satu persatu.
- h. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya atau gotong royong
- i. Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik atau kolaborasi

3. Penutup

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari atau integritas

2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari atau untuk mengetahui hasil ketercapaian materi
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing atau untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran atau religious


Kepala Sekolah
SD Negeri 067250 Medan
SUKRENI, S.Pd, MPd
NIP. 19720705 199412 2 001

Medan, 01 Juli 2022
Wali Kelas IV
SD Negeri 067250 Medan

Nurandini, S.Pd, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 067250
Kelas /Semester : IV (Empat(/1
Tema1 : **Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema 1 : **Beberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran : **1**
Alokasi Waktu : **1 x Pertemuan (3 x 35 Menit)**

A. Kompetensi Inti (K1)

- KI 1 : Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar melihat membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan keinginannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	Mengidentifikasi keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
---	---

IPS

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	Mengidentifikasi keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

IPA

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Memahamin sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.	Menjelskan cara menghasilkan bunyi
Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat
3. Setelah wawancara sederhana siswa mampu menyebutkan keragaman budaya etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap
4. Setelah diskusi siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya etnis dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis
5. Setelah eksplorasi siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap
6. Setelah eksplorasi dan diskusi siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis

D. Meteri Pembelajaran

Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar

Materi yang akan dikembangkan peneliti yaitu tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 keberagaman rumah adat di Indonesia.

2) Keberagaman Rumah Adat di Indonesia

Bangsa Indonesia memiliki semboyan yang luar biasa, yakni Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi satu jua. Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya. Namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Keberagaman tersebut merupakan anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Keberagaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keberagaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua di sesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah.

Keberagaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rumah Adat

No	Daerah	Rumah Adat
1	Sumatera Barat	Rumah Gadang
2	Sumatera Selatan	Rumah Limas
3	Jakarta	Rumah Kebaya
4	Jawa Tengah	Rumah Joglo
5	Bali	Gapura Candi Bentar
6	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
7	Sulawesi Selatan	Rumah Tongkonan
8	Nusa Tenggara Barat	Dalam Loka
9	Nusa Tenggara Timur	Mbaru Niang
10	Papua	Honai

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing atau religious

- b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Keberagaman Budaya Indonesia".
- d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2. Kegiatan Inti

- a. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka buku yang bergambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali atau mengamati.
- b. Siswa diajak berdiskusi tentang keragaman budaya Indonesia, guru mengajukan pertanyaan pembuka.
- c. Siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, suku Jawa, suku Minang dan seterusnya atau menanya.
- d. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya atau mengkomunikasikan.
- e. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keberagaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati atau mengamati.
- f. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keberagaman budaya suku dan agama serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia atau nasionalis.
- g. Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri.

- h. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya atau gotong royong
 - i. Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik atau kolaborasi
3. Penutup
- a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari atau integritas
 - b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari atau untuk mengetahui hasil ketercapaian materi
 - c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
 - d. Melakukan penilaian hasil belajar
 - e. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing atau untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran atau religious


Kepala Sekolah
SD Negeri 067250 Medan
SUKRENI, S.Pd, MPd
NIP. 197207051994122001

Medan, 01 Juli 2022
Wali Kelas IV
SD Negeri 067250 Medan


Nurandini, S.Pd, M.Pd

SOAL PRE TEST/POST TEST

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan tarian daerah yang berasal dari Provinsi

- j. Jawa Tengah
 - k. DI Yogyakarta
 - l. Jawa Timur
 - m. Bali
2. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan sikap tangan

- f. nyempurit
- g. boyomangap
- h. ngruji
- i. Nyekithing

3. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan upacara adat

- a. Dugderan
 - b. Tedhak Siten
 - c. Labuhan
 - d. Ngaben
4. Upacara adat pada gambar berikut berasal dari ...



- a. Bandung
 - b. Bali
 - c. Bogor
 - d. Batam
5. Rumah khas di samping adalah rumah yang berasal dari ...



- a. Rumah Joglo, Jawa Tengah
 - b. Rumah Dayak, Kalimantan
 - c. Rumah Tongkonan, Sulawesi Selatan
 - d. Rumah Gadang, Sumatera Barat
6. Pakaian adat di samping berasal dari daerah



- a. Nias
 - b. Jawa
 - c. Sumatera Barat
 - d. Sulawesi Selatan
7. Senjata pada gambar disamping bernama ...



- a. Keris
- b. Rencong
- c. Pisau
- d. Pasatimpo

8. Tari Saman berasal dari ...



- a. Ambon
- b. Aceh
- c. Sumatera
- d. Jawa

9. Alat musik di samping disebut...



- a. Orchestra
- b. Gamelan
- c. Tifa
- d. degungan

10. Seni pertunjukan ini bernama...



- a. Wayang
- b. Wayang kulit
- c. Wayang golek
- d. Ketoprak

DOKUMENTASI







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : EMMA FAJAR ANGGIA

N P M : 1702090001
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 sks

IPK = 3,52

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEA (MEANS ENDA ANALYSIS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 067250 MEDAN	
 27/ 2/21	PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK (BUKU TEMPEL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 1 SUB TEMA 1 KERAGAMAN RUMAH ADAT DI INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 067250 MEDAN	
	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK KELAS III SD NEGERI 067250 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Juli 2020
 Hormat Pemohon,



EMMA FAJAR ANGGIA

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EMMA FAJAR ANGGIA
NPM : 1702090001
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK (BUKU TEMPEL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
TEMA 1 SUBTEMA 1 KERAGAMAN RUMAH ADAT DI INDONESIA KELAS IV SD NEGERI
067250 MEDAN**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr.Elmidia Sulasmi, M.Pd**
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2020
Hormat Pemohon,


Emma Fajar Anggia

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 967/II.3.AU /UMSU-02/F/2022

Lamp : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Sub Tema 1 Keragaman Rumah Adat di Indonesia Kelas IV SD Negeri 067250 Medan

Pembimbing : Dr. Elmida Sulasmi, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 20 Mei 2023

Medan, 19 Syawal 1443 H
20 Mei 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuvernita, M.Pd.
NDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, 15 Juni 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa
Tema 1 Subtema 1 Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV SD
Negeri 067250 Medan

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Inkutin kata pembahas
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 15 Juni 2022

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/Pembimbing

Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd.

*Coret yang tidak perlu



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Rabu, 15 Juni 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa
Tema 1 Subtema 1 Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV SD
Negeri 067250 Medan

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Memperbaiki kata penghubung huruf kecil, spasi, dan tulisan bahasa Inggris menggunakan tulisan miring.
2.	Sempel variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) di ubah menjadi uji t.
3.	Tidak memakai angket observasi.
4.	Rumusan & tujuan tambahkan.
5.	Populasi perbaikan angkanya, (3 kelas A, B, C).
6.	Daftar pustaka, ELO, kalimat perbaikan

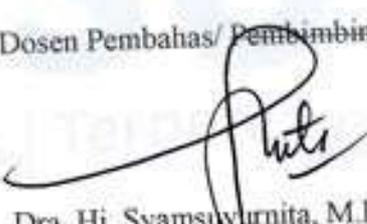
Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 15 Juni 2022

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

*Coret yang tidak perlu



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 1 Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV SD Negeri 067250 Medan

Pada hari Rabu, tanggal 15 Juni, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 15 Juni 2022

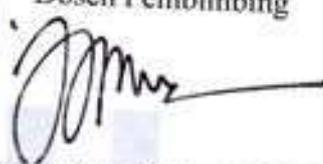
Dosen Pembahas,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



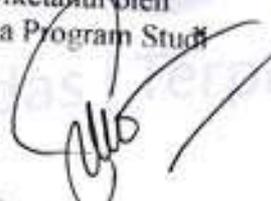
Dosen Pembimbing



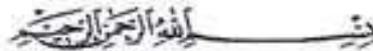
Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Emma Fajar Anggia
N.P.M : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 1 Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV SD Negeri 067250 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 15, Bulan Juni, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Juli 2022

Ketua,

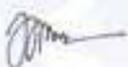


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17 Juni 2022	Memperbaiki rumus permasalahan		
20 Juni 2022	Membuat soal pertanyaan sesuai media		
27 Juni 2022	Memperbaiki kata pengantar		
18 Juni 2022	Memastikan data variabel bebas		
22 Agus 2022	Memperbaiki daftar pustaka		
9 September 2022	Acc Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, November 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1430 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 20 Dzulhijjah 1443 H
19 Juli 2022 M

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SD Negeri 067250 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



[Signature]
Dra. Hj. Samsuryurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
UPT SD NEGERI 067250 MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI



Jl. Margaan I Gg. Amal – 1 Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/390/SDN.50/MD/VIII/2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Nomor 1430/II.3.AU/UMSU-02/F/2022, hal izin melakukan penelitian guna melengkapi penyusunan skripsi, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Emma Fajar Anggia
NPM : 1702090001
Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melakukan penelitian di UPT SD Negeri 067250 Medan pada tanggal 1 Agustus 2022 guna melengkapi pengumpulan data pada penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 067250 Medan”**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 1 Agustus 2022
Kepala Sekolah,



SUKRENI, S.PD, M.PD
NIP. 197207054199412 2 001

PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK (BUKU TEMPEL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 067250 MEDAN

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	2%
3	novittralala.blogspot.com Internet Source	1%
4	repository.sttpb.ac.id Internet Source	1%
5	erepository.uwks.ac.id Internet Source	1%
6	www.kursiguru.com Internet Source	1%
7	Lylga Febrina, Taufina Taufina, Farida Fachrudin. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pada Keterampilan Menulis Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	1%

8	www.kumpulanpengertian.com Internet Source	1 %
9	www.jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
11	1vana.wordpress.com Internet Source	1 %
12	files1.simpkb.id Internet Source	1 %
13	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1 %
14	www.infodiknas.com Internet Source	< 1 %
15	idoc.pub Internet Source	< 1 %
16	repo.undiksha.ac.id Internet Source	< 1 %
17	jurnalpendidikan.unisla.ac.id Internet Source	< 1 %
18	eprints.peradaban.ac.id Internet Source	< 1 %
19	Susindra Katili, Heri Prasetyo. "PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA	< 1 %

TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT.
ESTADANA VENTURE CABANG KOTABUNAN
SULAWESI UTARA", Journal Competency of
Business, 2021

Publication

20

jurnal.fkip.unila.ac.id

Internet Source

< 1 %

21

adriadieinstein.blogspot.com

Internet Source

< 1 %

22

pgsd15a1-umc.blogspot.com

Internet Source

< 1 %

23

Nur Isnainy Hidayati, Muhammad Thamrin Hidayat, Suharmono Kasiyun, Dewi Widiana Rahayu. "Pengaruh Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

< 1 %

24

milenialjoss.com

Internet Source

< 1 %

25

repository.um-palembang.ac.id

Internet Source

< 1 %

26

es.slideshare.net

Internet Source

< 1 %

27

jurnal.usi.ac.id

< 1 %

28

Halani Felda Sunbanu, Mawardi Mawardi, Krisma Widi Wardani. "PENINGKATAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY TWO STRAY DI SEKOLAH DASAR", Jurnal Basicedu, 2019

Publication

< 1 %

29

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

< 1 %

30

fitriannataftunjbahasaindonesia.blogspot.com

Internet Source

< 1 %

31

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

< 1 %

32

ejournal.bbg.ac.id

Internet Source

< 1 %

33

yudhaadr31.blogspot.com

Internet Source

< 1 %

34

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

< 1 %

35

belajarmandiriyuk.com

Internet Source

< 1 %

36

doczz.net

Internet Source

< 1 %

37	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	< 1 %
38	contohskripsilengkap.wordpress.com Internet Source	< 1 %
39	Dipa Sari Bonatua, Dodik Mulyono, Riduan Febriandi. "Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	< 1 %
40	Rico Rismanto, Triesninda Pahlevi. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KEARSIPAN DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOLA ARSIP SISWA KELAS X-OTKP SMKN MOJOAGUNG", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2022 Publication	< 1 %
41	jurnal.upmk.ac.id Internet Source	< 1 %
42	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	< 1 %
43	Lina Novita, Anggun Novianty. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar	< 1 %

Subtema Benda Tunggal Dan Campuran",
JTIEE (Journal of Teaching in Elementary
Education), 2020

Publication

44

Lina rosidah Lina rosidah, Savitri
Wanabuliandari, Sekar Dwi Ardianti.
"Pengaruh Model Pembelajaran SAVI
Berbantuan Media KAPINDO Untuk
Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema
6 Kelas IV", JURNAL PENDIDIKAN DASAR
NUSANTARA, 2020

Publication

< 1 %

45

Submitted to Linfield Christian School

Student Paper

< 1 %

46

Nuril Nuzulia. "Efektifitas Modul Tematik
Berbasis Qur'an dan Hadist Dengan Buku
Paket Tematik Terhadap Hasil Belajar dan
Karakter Religius Siswa Kelas 4",
Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary
School, 2017

Publication

< 1 %

47

Rizal Ula Ananta, Dian Citaningtyas Ari Kadi.
"ANALISIS PENGARUH PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MAHASISWA BARU TERHADAP
PEMILIHAN PROGAM STUDI MANAJEMAN
UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN 2017",
Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018

Publication

< 1 %

48	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	< 1 %
49	kumparan.com Internet Source	< 1 %
50	repository.uhn.ac.id Internet Source	< 1 %
51	window.edu.ru Internet Source	< 1 %
52	Dodi Jaya Wardana, Anita Handayani, Andi Rahmad Rahim, Sukaris Sukaris, Nur Fauziyah. "SOSIALISASI PENTINGNYA NILAI-NILAI PANCASILA", DedikasiMU(Journal of Community Service), 2021 Publication	< 1 %
53	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 Publication	< 1 %
54	aej.ppj.unp.ac.id Internet Source	< 1 %
55	zh.scribd.com Internet Source	< 1 %
56	Atikah Muthoharoh, Tety Nur Cholifah. "PENGEMBANGAN MEDIA KARTU DOMINO UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD", JURNAL PENDIDIKAN	< 1 %

DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian
Pendidikan Dasar, 2020
Publication

57 christiawan-widhi.blogspot.com < 1 %
Internet Source

58 jbasic.org < 1 %
Internet Source

59 septiansuhardiansya.blogspot.com < 1 %
Internet Source

60 Adelita Arifatur Putri, Trisakti Handayani,
Mafruzah Mafruzah. "PENGUNAAN MEDIA
PAPAN KARTU BHINEKA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA
MATERI KERAGAMAN BUDAYA SISWA KELAS 4
SDN TLOGOMAS 2", Jurnal Basicedu, 2019
Publication

61 Febrianty Shintya, Lisnawati Rusmin, La Ode
Safiun Arihi. "PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
TEHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA
TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU KELAS IV SDN 26 KENDARI", Jurnal
Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020
Publication

62 Karina Olivia, Siti Halidjah, Suparjan Suparjan.
"PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI

KELAS III SDN 66 PONTIANAK KOTA", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2021

Publication

63

Munawar Munawar, Jumarddin La Fua, Abdul Kadir, Halmuniati Halmuniati. "Efektivitas Penggunaan Media Alat Peraga Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di SMA Negeri 1 Watopute", KULIDAWA, 2020

Publication

< 1 %

64

Siti Asfiranna Sari Dalimunthe, Mulyono Mulyono, Edi Syahputra. "Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022

Publication

< 1 %

65

adoc.tips

Internet Source

< 1 %

66

fkip.umsu.ac.id

Internet Source

< 1 %

67

jurnal.aiska-university.ac.id

Internet Source

< 1 %

68

mademoisellezeina.blogspot.com

Internet Source

< 1 %

69	nanang-martono.blog.unsoed.ac.id Internet Source	< 1 %
70	ramdan-damanik84.blogspot.com Internet Source	< 1 %
71	repository.ung.ac.id Internet Source	< 1 %
72	Submitted to Clarkston Community Schools Student Paper	< 1 %
73	Feronika Rosady, Yasinta Lisa, Markus Iyus Supiandi. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) BERBASIS TEKA-TEKI SILANG TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KELAM PERMAI TAHUN PELAJARAN 2016/2017", JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2018 Publication	< 1 %
74	lin Inayah. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MATERI BAGIAN TUMBUHAN", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2020 Publication	< 1 %

75 Mahaishis Kusuma, Muhammad Abduh. < 1 %
"Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021
Publication

76 Muhammad Gazalidin Ul haq, Izlan Sentryo. < 1 %
"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FPB DAN KPK DI KELAS V SD NEGERI 10 KABANGKA", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2019
Publication

77 Vera Dewi Susanti. < 1 %
"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DAN TAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GEGER", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2013
Publication

78 Wahyudi Wahyudi, Rima Rima, Nurhayati Nurhayati. < 1 %
"REMEDIASI HASIL BELAJAR FISIKA DENGAN MEDIA ANIMASI PADA MATERI PEMANTULAN CAHAYA UNTUK SISWA KELAS VIII SMPN 2 JAWAI KABUPATEN SAMPAS

- 79 Yuchep Budi Prayogo, Aglis Andhita Hatmawan. "Pengaruh Pembekalan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mitra Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun (Studi Empiris Pada Mitra BPS Sensus Ekonomi 2016, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018
Publication < 1 %
-

- 80 Zul Apriyanti, Muhammad Syahrul Rizal, Rusdial Marta. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 004 BANGKINANG KOTA", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019
Publication < 1 %
-

- 81 [dokumen.tips](#)
Internet Source < 1 %
-

- 82 [edhakidam.blogspot.com](#)
Internet Source < 1 %
-

- 83 [imamaufa.blogspot.com](#)
Internet Source < 1 %
-

- 84 [jurnal.staialhidayahbogor.ac.id](#)
Internet Source

< 1 %

85

ANWAR SADAT. "PERKEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB MADRASAH DI INDONESIA", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2017

Publication

< 1 %

86

Yohana Octavany, Naniek Sulistya Wardani, Tego Prasetyo. "EFEKTIVITAS PENDEKATAN INKUIRI DAN MODEL JIGSAW (PI-MJ) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 4 SD", Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018

Publication

< 1 %

87

ditahadaita21.blogspot.com

Internet Source

< 1 %

88

Ayatullah Muhammadin AL Fath. "MEDIA PAPAN KAIN FLANEL UNTUK MENCEGAH KEBOSANAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN UNTUK Mendukung PROGRAM GO GREEN DI SD NEGERI SEMANTEN", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2022

Publication

< 1 %

89

Fathin Hanifah Langga, Hafiz Aziz Ahmad, Alvanov Z. Mansoor. "Animated Web Series as

< 1 %

Media for Islamic Education in Children",
Halaqa: Islamic Education Journal, 2020

Publication

- 90 Muhamad Zaryl Gapari. "Pengintegrasian Nilai-nilai Imtaq dengan Media Grafis terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 2 Jerowaru", ISLAMIKA, 2019 < 1 %
Publication
-

- 91 Yurindah Yurindah, Amiruddin B, Rimba Hamid. "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERUBAHAN SUHU DAN WUJUD BENDA PADA SISWA KELAS VC SDN 36 KENDARI", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020 < 1 %
Publication
-

- 92 jurnal.dharmawangsa.ac.id < 1 %
Internet Source
-

- 93 Erwin Putera Permana. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2016 < 1 %
Publication
-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

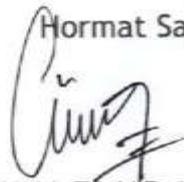
1. Nama : EMMA FAJAR ANGGIA
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 27 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Dusun XI Jl. Veteran No. 31 Helvetia
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2. Nama Orang Tua
Ayah : Jamudak
Ibu : Malem Ukur Br. Perangin Angin

3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 101786 Helvetia 2012
 - SMP Negeri 1 Labuhan Deli 2014
 - SMA Negeri 1 Labuhan Deli 2017
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2023 sampai sekarang.

Medan, Maret 2023

Hormat Saya



EMMA FAJAR ANGGIA